**GAMBARAN KARAKTERISTIK PENDONOR DARAH DENGAN HASIL
REAKTIF HBsAg DI ITD RSUD Dr. SAIFUL ANWAR
MALANG PERIODE 2021 – 2023**

Mariani Andriani

Program Studi D3 Teknologi Bank Darah Poltekkes Kemenkes Malang

Jl. Besar Ijen No. 77 Malang

Email: andrianimariani@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Transfusi darah memiliki resiko penularan penyakit infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD). **Tujuan penelitian:** untuk Mengetahui Gambaran Karakteristik Pendonor darah dengan hasil Reaktif HBsAg di ITD RSUD Dr Saiful Anwar Malang periode 2021- 2023. **Metode penelitian:** kuantitatif dengan pendekatan Deskriptif, teknik sampling total populasi. Jumlah sample sebanyak 123. Sumber Data dari sistem LIS (Laboratory Information System). **Hasil Penelitian:** Responden paling banyak berumur 26-44 tahun 74(60,6%) laki-laki 87(70,7%) golongan darah O sebanyak 57(46,3%), pendonor Pengganti 85 sample (69,1%) Pekerjaan swasta 63(51,2), menikah sebanyak 94(76,4%), Pendonor Baru 94(76,4%) dan Domisili pendonor dengan hasil Reaktif HBsAg terbanyak berasal dari Kota Malang 67(54,5%). **Kesimpulan:** Sebagian besar pendonor darah hasil reaktif HBsAg berusia 26-44 tahun, dan mayoritas berjenis kelamin laki-laki. Golongan darah O mendominasi pada pendonor dengan hasil reaktif HBsAg, dan sebagian besar merupakan pendonor pengganti. Mayoritas pendonor sudah menikah dan bekerja di sektor swasta. Sebagian besar pendonor memiliki hasil reaktif HBsAg dari Kota Malang. Penelitian memberikan gambaran profil demografis pendonor darah hasil reaktif HBsAg di ITD RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, dapat menjadi dasar dalam upaya pencegahan dan edukasi terkait risiko penularan penyakit melalui transfusi darah.

(Kata Kunci: Pendonor, Karakteristik, HBsAg Reaktif)